

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Setiap perusahaan manufaktur mempunyai visi dan misi yang ingin dicapai, berbicara tercapainya visi dan misi tentunya dibutuhkan kerjasama seluruh pihak yang menjalankan perusahaan, baik itu direktur, manajer, staff maupun pekerja langsung dalam proses produksi. Proses produksi merupakan inti dari sebuah perusahaan manufaktur dalam menjalankan proses bisnisnya. Proses produksi merupakan proses mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi menggunakan formula, cara dan metode tertentu sehingga pada akhirnya sampai menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.

Dalam dunia manufaktur bahan baku bagaikan harta yang berharga, bagaimana tidak karena untuk mendapatkannya saja diperlukan usaha lebih, dengan pertimbangan kondisi keuangan, harga pasar, ketersediaan (kuantitas barang) di pasar, serta kualitas dari bahan baku yang ada di pasaran. Dengan kondisi tersebut menjadikan bahan baku merupakan komponen utama dan paling penting dalam perusahaan manufaktur, tentunya perusahaan akan berusaha dalam melakukan proses produksi dengan menggunakan bahan dengan hati-hati dan efisien, agar menghasilkan barang jadi yang berkualitas dengan kuantitas yang ditargetkan.

Dalam proses produksi tentunya tidak lepas dari kehilangan bahan baku, baik itu dalam proses timbang bahan di gudang, proses distribusi dari gudang bahan baku ke bagian produksi, proses penuangan ke mesin, ataupun proses

membentuk barang jadi. Dan dari kasus hilangnya bahan baku di dalam proses produksi ini lah yang menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Bahan Hilang Dalam Proses Produksi Pada PT Rigid Maju Bersama Di Surabaya”. Tentunya agar dapat diketahui bahwa persediaan dalam perusahaan manufaktur butuh pengawasan yang ekstra dalam pengelolaannya. Jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tbk. posisi persediaan dalam laporan neraca adalah 60%, persediaan merupakan *asset* lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Baik stok bahan baku, stok WIP (*Work In Process*) maupun stok barang jadi yang siap dijual.

Penelitian ini dilakukan di PT Rigid Maju Bersama, dan alasan penentuan lokasi penelitian tersebut mempertimbangkan bahwa PT Rigid Maju Bersama merupakan perusahaan manufaktur Rigid PVC Film yang besar dan menjalankan manajemen dengan profesional. Yang tentunya memiliki tingkat proses produksi yang tinggi dan dapat dianalisis perubahan produktivitas tiap bulan serta tidak lepas dari permasalahan hilangnya bahan baku ketika melakukan proses produksi. Sehingga penyusunan skripsi ini benar-benar sesuai dengan kejadian di lapangan. Selain itu diharapkan dari penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi penyebab bahan hilang dalam proses produksi. Karena jika stok tidak dikelola dengan baik maka PT Rigid Maju Bersama bisa merugi dengan hilangnya stok menjadi barang yang tidak bernilai, sekaligus mempengaruhi rugi laba produk dimana HPP menjadi lebih besar sementara harga jual tetap.

1. 2 Rumusan Masalah

Untuk menganalisis bahan hilang dalam proses terhadap produktivitas bahan baku maka di bawah ini adalah rumusan permasalahan yang akan dibahas:

1. Apakah bahan hilang dalam proses produksi berdampak pada perubahan produktivitas?
2. Apa penyebab bahan hilang dalam proses produksi?
3. Kapan terjadi bahan hilang dalam proses produksi?

1. 3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk memberikan informasi mengenai perubahan produktivitas yang disebabkan bahan hilang dalam proses produksi
2. Menciptakan laporan yang mendeskripsikan dan mengurai penyebab bahan hilang dalam proses dan digambarkan menggunakan diagram tulang ikan sehingga dapat ditentukan tindakan koreksi dan korektifnya.
3. Membuat laporan yang menunjukkan waktu dan posisi proses produksi yang menyebabkan bahan hilang dalam proses produksi.

1. 4 Manfaat Penelitian

1. 4. 1 Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai sarana penerapan ilmu teori yang diterima selama proses perkuliahan.
- b. Menambah pengalaman dan wawasan dari sebuah perusahaan manufaktur yang profesional
- c. Menjadi sarana introspeksi diri agar terus memperbaiki kemampuan, kualitas kerja dan ketrampilan.

1. 4. 2 Bagi Perusahaan Dan Instansi Pendidikan

Terciptanya hubungan baik dan adanya pertukaran informasi antara PT Rigid Maju Bersama dengan STIE Mahardhika. PT Rigid Maju Bersama mendapatkan informasi mengenai analisis laporan produktivitas dan detail deskripsi penyebabnya, untuk dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan bahan baku.